

**PERILAKU ASERTIF SISWA DI SMP SRIJAYA
NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

TYWI AYU INTARI

NIM : 06071381419048

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2018**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tywi Ayu Intari

NIM : 06071381419048

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan



Tywi Ayu Intari

NIM 06071381419048

**PERILAKU ASERTIF SISWA DI SMP SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SRKIPSI

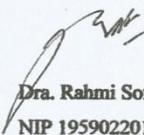
Oleh

**Tywi Ayu Intari
(06071381419048)**

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1

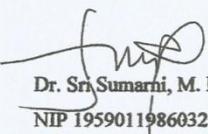

**Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001**

Pembimbing 2

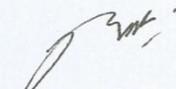

**Rani Mega Putri, M. Pd., Kons
NIP 19808182015042001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,


**Dr. Sri Sumarni, M. Pd
NIP 1959011986032001**

Ketua Program Studi,


**Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001**

PRAKATA

Skripsi dengan judul ‘Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang’ disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.Kons yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Syarifuddin Gani, M.Si, Kons, Dra. Harlina, M.Sc. dan Drs. Imron Abdul Hakim, M.S., Ratna Sari Dewi, M.Pd dan Risma Anita Puriani, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah... segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang selalu dilimpahkan, sujud syukur ku persembahkan kepada Mu ya Rabb. Dengan dukungan serta Do'a dari orang-orang yang tersayang akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan kepada yang tercinta :

- Kedua orang tua saya, papa dan mama atau bapak Suryanto, s dan ibu Eti Setiawati yang sangat saya cintai dan sayangi, dan yang selalu memberikan doa tulus tanpa putus, dukungan untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya, dan selalu memberikan semangat dalam hidup saya.
- Kakak tercinta Tya Lita Aprianti yang selalu mendoakan dan menghibur dikala jenuh dalam menyelesaikan skripsi.
- Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. dan Rani Mega Putri, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, membantu dan mengarahkan saya dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling yang selama ini telah mengajari dan membekali banyak hal tentang Bimbingan dan Konseling.
- Kepada keluarga besar SMP Srijaya Negara Palembang khususnya guru BK yang telah banyak membantu dalam penelitian.
- Kak Teguh dan Mbak Riansi selaku admin yang membantu administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- Keluarga besarku nenek tercinta Missiha, Eka, Eni, Mawan, Eri, Pratama dan Bandoro yang selalu baik dan perhatian serta selalu menjagaku selama diperantauan.
- Sahabat Terbaikku Bella Putri Anggraini, Suci Mentari, Ulyl Permatasari dan Kartika yang selalu menemani dikala susah maupun senang, yang selalu mendukung, menyemangati, dan membantuku selama ini.

- Untuk Kakak Kosku sekaligus kakak tingkatku Erina Sari yang selalu memotivasi, membantu, tempat ku mengadu, bertanya dan selalu menjadi pendengar yang baik dikala senang maupun susah.
- Teman-teman yang selalu menemani bimbingan di semester akhir Tri Wahyuni Oktavia, Zainab Syifa, Triska Aulia Viranti, Tiara Erganila, Nova dan Kakak Arini teman seperjuangan yang selalu memotivasi untuk cepat selesai, dan selalu menjadi tempat bertukar pikiran saat menyelesaikan skripsi.
- Teman-Teman BK 2014 Futri, Della, Eka, Irma, Anis, Ummi, Novi, Riza, Fatiah, Yogi, Dwiki, Agung, Andika, Annisa, Najmi, Refka, Sindi, Yudi, Fadhil, Lia, Kiki, Fitri, Mutiah, Chevy.
- Almamater Kebanggaanku
- Adik-Adik BK angkatan 2015, 2016, dan 2017.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	2
PRAKATA.....	4
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	5
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
ABSTRAK.....	12

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Remaja.....	20
2.1.1 Pengertian Remaja.....	20
2.2 Perilaku Asertif.....	22
2.2.1 Pengertian Perilaku Asertif.....	22
2.2.2 Ciri-ciri Perilaku Asertif.....	24
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif.....	26
2.2.4 Aspek-aspek Perilaku Asertif.....	27
2.2.5 Komponen Perilaku Asertif.....	30
2.2.6 Manfaat Perilaku	32
2.3 Pendekatan Konseling Behavioristik untuk Mengembangkan Perilaku Asertif.....	33
2.3.1 Teori Behavioristik.....	33
2.3.2 Tujuan Konseling.....	35
2.3.3 Teknik Konseling Behaviorisme yang Digunakan.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Variabel Penelitian.....	41
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6.1 Kuesioner (Angket)	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Persiapan Penelitian.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Deskripsi Data Perilaku Asertif Siswa.....	48
4.4 Pembahasan.....	56
4.4.1 Mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia.....	60
4.4.2 Bertindak menurut kepentingan sendiri.....	62
4.4.3 Membela diri.....	64
4.4.4 Mengekspresikan perasaan secara jujur.....	65
4.4.5 Mempertahankan hak-hak pribadi.....	67
4.4.6 Menghargai hak-hak orang lain.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Asertif.....	43
Tabel 3.3	Skor Angket Perilaku Asertif.....	44
Tabel 3.4	Interpretasi Persentase Skor	45
Tabel 4.1	Presentae Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara.....	48
Tabel 4.2	Presentase Rata-rata Perialku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang.....	49
Tabel 4.3	Presentase Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang Pada Aspek Mempromosikan Kesetaraan dalam Hubungan Manusia.....	50
Tabel 4.4	Presentase Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang Pada Aspek Bertindak Menurut Kepentingan Diri Sendiri.....	51
Tabel 4.5	Presentase Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang Pada Aspek Membela Diri Sendiri.....	52
Tabel 4.6	Presentase Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang Pada Aspek Mengekspresikan Perasaan Secara Jujur.....	53
Tabel 4.7	Presentase Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang Pada Aspek Mempertahankan Hak-Hak Pribadi.....	54
Tabel 4.8	Presentase Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang Pada Aspek Menghargai Hak-Hak Orang lain.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	78
2. Instrumen Penelitian	79
3. Dokumentasi Penelitian.....	84
4. Tabulasi Data Penelitian	86
5. Surat-surat	92

Assertive Behavior Of Students in SMP Srijaya Negara Palembang

Oleh: Tywi Ayu Intari

NIM : 06071381419048

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

The Study is based on phenomenons that show the existence of some cases of assertive behavior in some students in school, so that many negative actions are done by students in school. The purpose of this study is to know the assertive behavior of students in SMP Srijaya Negara Palembang. The method which is used in this research is quantitave method with survey as the type of research. Uses quetionnaire with psychological scale og likert model with 39 items of statements distributed to 72 respondents from VII, VII and IX class and randomly selected by proportionate stratified random technique. Furthermore, the data is analyzed using the percentage formula (%). Based on the research result, assertive behavior of students in SMP Srijaya Negara Palembang as a whole can be seen that 13 students (18%) are in high category, 22 students (31%) are in moderate category and 37 students (51%) are in low category. Thus, it can be concluded that the assertive behavior of students in SMP Srijaya Negara Palembang is mostly located in the low category. From these results the author gives an advice to the schools and also the guidance counselor to be able to improve student an assertive behavior of the students through Counseling services such as providing group guidance, group counseling and individual counseling in accordance with the needs of students.

Keywords : Assertive Behavior, Students

PERILAKU ASERTIF SISWA DI SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh fenomena yang menunjukkan adanya beberapa kasus perilaku asertif pada sebagian siswa disekolah sehingga banyak perbuatan-perbuatan yang bersifat negatif yang dilakukan oleh siswa disekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 72 responden dari kelas VII, VII, dan IX yang dipilih secara acak dengan teknik *Proportionate Stratified Random*. Selanjutnya data dianalisa menggunakan rumus persentase (%). Berdasarkan hasil penelitian, perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang secara keseluruhan dapat dilihat bahwa 13 siswa (18%) berada pada kategori tinggi, 22 siswa (31%) berada pada kategori sedang dan 37 siswa (51%) berada pada kategori rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang sebagian besar berada pada kategori rendah. Dari hasil tersebut peneliti memberi saran kepada pihak sekolah dan juga guru BK untuk dapat meningkatkan perilaku asertif siswa melalui layanan BK seperti memberikan bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individual sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: *Perilaku asertif, Siswa*

Mengesahkan,

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons
NIP 195902201986112001

Rani Mega Putri, M.Pd. Kons
NIP 198808182015042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons
NIP 195902201986112001

PERILAKU ASERTIF SISWA DI SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

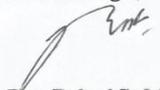
ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh fenomena yang menunjukkan adanya beberapa kasus perilaku asertif pada sebagian siswa disekolah sehingga banyak perbuatan-perbuatan yang bersifat negatif yang dilakukan oleh siswa disekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 72 responden dari kelas VII, VII, dan IX yang dipilih secara acak dengan teknik *Proportionate Stratified Random*. Selanjutnya data dianalisa menggunakan rumus persentase (%). Berdasarkan hasil penelitian, perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang secara keseluruhan dapat dilihat bahwa 13 siswa (18%) berada pada kategori tinggi, 22 siswa (31%) berada pada kategori sedang dan 37 siswa (51%) berada pada kategori rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang sebagian besar berada pada kategori rendah. Dari hasil tersebut peneliti memberi saran kepada pihak sekolah dan juga guru BK untuk dapat meningkatkan perilaku asertif siswa melalui layanan BK seperti memberikan bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individual sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: *Perilaku asertif, Siswa*

Mengesahkan,

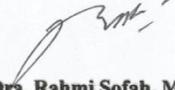
Pembimbing 1,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2,


Rani Mega Putri, M.Pd. Kons
NIP 198808182015042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons
NIP 195902201986112001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan periode transisi perkembangan dimana masa kanak-kanak beralih menjadi masa dewasa (Santrock, 2007). Lebih lanjut E.H. Erikson (dalam Maryati, 2015: 01) mengemukakan bahwa masa remaja merupakan masa dimana terbentuknya suatu perasaan baru mengenai dirinya yang meliputi cara hidup pribadi yang dialaminya sendiri dan sulit dikenal oleh orang lain sehingga gejala yang sering disebut badai dan tekanan adalah suatu masa dimana terdapat ketegangan emosi yang didominasi oleh perubahan-perubahan fisik dan psikologis. Sehingga berpengaruh pula pada pembentukan perilaku pada usia remaja yang cenderung sering bertentangan dengan orangtua dan lebih memihak kepada teman sebaya.

Menurut Elvi (dalam Maryati, 2015: 02) pada masa ini berkembang pula kemampuan untuk memahami oranglain. Pemahaman ini mendorong remaja menjalin hubungan persahabatan maupun percintaan yang lebih akrab seperti halnya dengan membentuk kelompok. Perkembangan pergaulan yang terjadi didalam kelompok bagi remaja merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupannya. Hal tersebut pula mendorong remaja untuk meniru sikap ataupun tingkah laku kelompok teman sebayanya. Perkembangan pergaulan yang terjadi dalam kelompok remaja dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Pergaulan yang dikatakan positif merupakan pergaulan yang membawa pengaruh positif/ hal-hal yang baik dalam kehidupan remaja misalnya mengajak pergi mengaji, membentuk kegiatan kerja kelompok dan membantu orang yang sedang kesusahaan. Sedangkan pergaulan yang negatif merupakan pergaulan yang mempengaruhi remaja untuk melakukan perbuatan yang negatif seperti membolos sekolah, merokok, penggunaan alkohol/ obat-obatan, pergaulan bebas, serta perbuatan-perbuatan lainnya yang bersifat negatif.

Tetapi pada kenyataannya remaja sekarang banyak yang mengikuti pengaruh negatif dibanding dengan pengaruh positif teman sebayanya. Alasan mereka mengikuti pengaruh negatif teman sebaya dikarenakan mereka takut ditolak, dikucilkan atau tidak dianggap jika tidak mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya.

Agar remaja terhindar dari perbuatan negatif tersebut, remaja harus memiliki sikap mandiri, percaya diri, mampu mengendalikan diri, mampu mengambil keputusan serta memiliki sikap tegas dan berani menolak sehingga terhindar dari pengaruh negatif lingkungan sosial. Oleh karena itu, remaja dituntut untuk memiliki perilaku asertif secara efektif dalam interaksi sosial terhadap lingkungannya, terutama dalam interaksi sosialnya dengan teman sebaya.

Menurut Alberti dan Emmons (2002) perilaku asertif merupakan kemampuan untuk mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia yang memungkinkan individu-individu untuk dapat bertindak menurut kepentingan sendiri, membela diri sendiri tanpa ada kecemasan yang tidak semestinya, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, dan untuk menerapkan hak-hak pribadi tanpa menyangkal hak-hak orang lain (dalam Marini & Andirani, 2005: 47). Selain itu, Alberti dan Emmons (2002) juga menjelaskan bahwa perilaku asertif lebih adaptif daripada perilaku pasif atau perilaku agresif. Individu yang memiliki perilaku asertif akan menimbulkan harga diri yang tinggi dan menjalin hubungan interpersonal yang baik karena individu tersebut kemungkinan mengungkapkan apa yang diinginkan kepada orang lain secara langsung dan terbuka sehingga akan menimbulkan perasaan senang dalam diri pribadi maupun orang lain (dalam Marini & Andirani, 2005: 47). Sedangkan menurut Yasdiananda (dalam Misnani, 2016: 806) perilaku asertif merupakan cara untuk mengekspresikan hal yang individu lihat dan yang individu inginkan serta mengekspresikan pendapat dan perasaan mereka tanpa merugikan orang lain dan diri mereka sendiri.

Jadi, dari penjelasan pengertian diatas dapat diketahui bahwa perilaku asertif merupakan kemampuan mengungkapkan apa yang diinginkan, apa yang dirasakan, dan apa yang dipikirkan kepada orang lain secara jujur dan terbuka tanpa menyakiti perasaan serta tetap menghormati hak pribadi dan orang lain.

Kemampuan remaja berperilaku asertif adalah ketika remaja mampu untuk berkata tidak, mampu meminta pertolongan, mampu mengekspresikan perasaan baik positif dan negatif, mampu berkomunikasi tentang hal-hal yang bersifat umum, dan mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran secara tegas tanpa menyinggung perasaan orang lain atau melanggar hak orang lain. Oleh karena itu, remaja harus mampu melatih perilaku asertif dalam kehidupan sehari-harinya. Pada masa remaja perilaku asertif sangat diperlukan agar remaja dapat dengan mudah bersosialisasi, menjalin hubungan dengan lingkungan sosial, mampu bersikap jujur dan terbuka serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya secara efektif.

Remaja yang berperilaku asertif biasanya mempunyai rasa percaya diri, jujur, bebas mengungkapkan pendapat, bertanggung jawab, empati, mampu memecahkan permasalahan/ konflik dalam dirinya, serta mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sosial secara efektif. Sedangkan remaja yang tidak berperilaku asertif membuat remaja kurang dapat mengekspresikan emosinya secara jujur dan terbuka, kesulitan berpendapat dan akan kehilangan hak-hak pribadi sebagai individu dan cenderung tidak dapat menjadi individu yang bebas dan selalu berada dibawah kekuasaan/ tekanan orang lain.

Tidak semua remaja mampu berperilaku asertif. Perilaku asertif hanya diperuntukkan bagi remaja yang memiliki sikap mandiri dan tegas. Apabila remaja tidak memiliki kemampuan untuk menjadi individu mandiri dan tegas akan membuat dirinya sulit bebas dan mudah merasa stress dan cemas saat berhadapan dengan orang banyak. Selain itu, alasan remaja belum memiliki perilaku asertif karena pada masa ini remaja memiliki keraguan akan jati dirinya sebagai remaja karena pada masa ini remaja yang sudah menganggap dirinya sudah dewasa tetapi masih ada orang-orang yang disekelilingnya yang

menganggapnya belum dewasa sehingga remaja merasa belum pantas untuk mengungkapkan perasaan atau cara berpikirnya secara positif kepada orang lain.

Banyak faktor yang dapat melatarbelakangi remaja tidak dapat berperilaku asertif didalam dirinya diantaranya yaitu karena pengaruh dari lingkungan keluarga yang kurang kondusif dan lingkungan keluarga yang tidak mengajarkan asertivitas, pola asuh orangtua yang cenderung otoriter, konsep diri yang lemah, kondisi sosial budaya, jenis kelamin, usia dan tingkat ekonomi yang rendah (Hasanah, dkk, 2014: 39-46).

Menurut Rathus & Nevis, perilaku asertif bukan bawaan ataupun muncul secara kebetulan pada tahap perkembangan individu, namun merupakan pola-pola yang dipelajari sebagai reaksi terhadap situasi sosial dalam kehidupannya. Perilaku asertif perlu ditanamkan terhadap remaja sejak dini karena perilaku asertif bukan merupakan sesuatu lahiriah tetapi lebih merupakan pola sikap dan perilaku yang dipelajari sebagai reaksi terhadap berbagai situasi sosial yang ada dilingkungan (Hasanah, dkk, 2010: 77-83).

Contoh kasus perilaku asertif dapat dilihat dari fakta remaja di kehidupan sosialnya seperti menurut Retnaningsih (dalam Maryati, 2015: 1-6). penelitiannya yang berjudul perilaku asertif terhadap pola remaja awal menyatakan banyak remaja enggan bersikap asertif dan memilih memendam perasaannya dan berpura-pura setuju dengan menahan perbedaan pendapat. Keengganaan ini umumnya karena dihiasi oleh rasa takut dan khawatir mengecewakan orang lain, dan tidak diterima oleh kelompok sosialnya, takut tidak dianggap sopan, takut melukai perasaan atau menyakiti hati orang lain, takut dapat memutuskan tali hubungan persaudaraan tali persahabatan. Kenyataan diatas membuktikan bahwa banyak remaja sekarang yang tidak memiliki perilaku asertif dikelompok sosialnya.

Berdasarkan pengamatan saya pada saat pengembangan dan penerapan layanan bimbingan dan konseling disekolah (PK4) di SMP Srijaya Negara Palembang, menunjukkan adanya beberapa kasus perilaku asertif. Contohnya, banyak siswa sering membolos atau datang terlambat karena diajak oleh teman-temannya untuk membolos, dan ada juga para siswa yang harus merelakan tugas sekolahnya disalin atau dicontek oleh temannya. Karena mereka takut dianggap pelit atau dijauhi/ tidak diterima didalam kelompok.

Selain itu juga, diketahui bahwa sudah ada tiga orang siswa yang ketahuan merokok pada saat jam pelajaran sekolah berlangsung. Salah satu dari tiga siswa tersebut mengakui bahwa ia merokok bukan karena keinginannya sendiri, melainkan diajak oleh temannya untuk merokok. Awalnya siswa tersebut menolak karena ia takut ketahuan oleh guru apabila merokok, tetapi karena temannya tetap memaksa dan dianggap tidak setia kawan atau takut dikucilkan maka siswa tersebut menuruti keinginan temannya untuk merokok.

Permasalahan-permasalahan yang dijabarkan di atas menunjukkan adanya kemungkinan tingkat perilaku asertif yang rendah di SMP Srijaya Negara Palembang. Sebagian besar para siswa cenderung lebih pasif dalam mengungkapkan perasaannya dan tidak tegas dalam mengambil sikap ketika mendapatkan ajakan untuk melakukan perbuatan negatif. Oleh karena itu, saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul “*Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan Psikologi Sosial, khususnya tentang perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui perilaku asertif siswa sehingga sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan atau mengembangkan perilaku asertif yang dimilikinya.
- b. Bagi siswa: Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran umum tentang perilaku asertif sehingga siswa dapat meningkatkan perilaku asertif yang dimilikinya.
- c. Bagi orangtua: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya perilaku asertif sehingga para orangtua mampu membangun suasana yang dapat mendukung peningkatan perilaku asertif remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, R. & Emmons, M. (2002). *Your Perfect Right: Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ali dan Asrori. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Almasitoh, U. H. (2013). *Kepribadian Individu Kreatif: Afiliatif & Asertif. Magistra*. Klaten: Fakultas Psikologi UNWIDHA Klaten. 83. Th. XXV. (1-10).
- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Arrozy, & Ichda Satria Figraha. (2012). *Upaya Peningkatkan Sikap Aserif melalui Sosiodrama pada Siswa kelas X. 1 Administrasi Perkantoran SMK Sudirman 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses tanggal 5/10/2017
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bani, Asa, Lende. (2014). *Hubungan Antara Emotional Intelligence Dan Self Concept Terhadap Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi (laki-laki dan perempuan)*. Tesis. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Erlyani, Neka. (2017). *Teori Self Psikologi Sosial*. diakses 10/01/18 www.academia.edu/11449566/teori_self_psikologi_sosial
- Ernawati, Erli & Indriyati, E. (2011). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Di SMP Negeri 1 Piyungan*. Jurnal Spirit Vol. 2 No 1, November 2011. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Fatimah, Dewi. (2013). *Peningkatan Perilaku Asertif Melalui Pelatihan Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas X SMA YPP Andong Boyolali*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Fauziah, Fitriyana. (2009). *Perbedaan Tingkat Asertivitas Siswa Kelas Akselerasi dengan Siswa Kelas Reguler di SMA N 3 Malang*. Naskah Publikasi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasanah, A. A., Suharso., & Saraswati, S. (2014). *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa*. *Indonesia Journal Of Guidance And Counseling*. Vol. 3. No. 4. 39-46.
- Hasanah, N., Supriyono, Y., Herani, L. & Lestrai, S. (2010). *Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa Melalui Perilaku Asertivitas*. *Jurnal Interaktif*. Vol. 1. No. 2. 77-83.
- Irawan, Soehartono. (2000). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi dan Pengembangnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Indrawati, Ertik. (2014). *Meningkatkan Perilaku Asertif Menggunakan Pendekatan Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Salatiga*. Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. Diakses pada tanggal 5/10/2017.
- Khan, Rosa Imani. (2012). *Perilaku Asertif, Harga Diri dan Kecenderungan Depresi Pada Remaja*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Komalasari, Gantina. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Mardani, R. I. Harjono, Nurgraha, A. (2009) *Hubungan antara Perilaku Asertif dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X Asrama SMA MTA Surakarta*. *Jurnal Candrajiwa Des*. Surakarta: Universitas Sebales Maret.
- Marini, L. & Andriani, E. (2005). *Perbedaan Asertivitas Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua*. *Jurnal Psikologia Program Studi Program Kedokteran*. Sumatra: Universitas Sumatra Utara. Vol. I No. 2. 46-51.
- Maryati, Nina. (2015). *Pengaruh Terapi Kognitif Perilaku Terhadap Perilaku Asertif Pada Remaja*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Suman Kalijaga.
- Megawati. (2016). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perilaku Asertifnya*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Miasari, A. (2013). *Hubungan Antara Komunikasi Postif Dalam Keluarga Dengan Asertivitas Pada Siswa Smp Negeri 2 Depok Yogyakarta*. *Jurnal*

- Empathy. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. 1 (1). 32-46.
- Misnani, Juniar. (2016). *Hubungan Perilaku Asertif dan Kesepian Dengan Kecemasan Sosial Korban Bullying Pada Siswa Smp Negeri 27 Samarinda*. Jurnal Juniar. Psikoborneo: Universitas Fisip Psikoborneo Vol. 4 (4). 793-803.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Novalia, & Dayakisni, T. (2013). *Perilaku Asertif dan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Fakultas Psikologi Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. Vol. I (1). 169-175.
- Novianti, Paskialia. (2015). *Hubungan antara Perilaku Asertif dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas X Smk Kristen Salatiga*. Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012). *Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Vol. 10, No. 2 Juni, hal. 134-165.
- Pratiwi, Eka, Wahyuni. (2015). *Pengaruh Budaya Jawa Dan Harga Diri Terhadap Asertivitas Pada Remaja Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Ponogoro*. Jurnal Psikologi, 3(1), hal. 348-357.
- Rachamawati, Anne. (2007). *Efektifitas Program Bimbingan dan Konseling Sosial Pribadi dalam Meningkatkan Asertivitas Remaja*. Skripsi S1 FIP UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Rakhmat, Jalaludin. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Rosita, Herni. (2009). *Hubungan antara Perilaku Asertif dengan Kepercayaan diri pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi, 4, (3), 5-7.
- Rusuli, I. (2014). *Refleksi Teori Belajar Behavioristik dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pencerahan, 8 (1), hal. 38-45.
- Sarwono, W, Sarlito. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Sasuti, Noviani, B. (2014). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Aktivistis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sinaga, Yohanna, Viscanesia. (2016). *Hubungan Antara Perilaku Asertif Dan Perilaku Cyberbullying Di Jejaring Sosial Pada Remaja*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Arif. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto Angkatan 2014*. Skripsi (tidak diterbitkan). Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Tagela, U. (2013). *Perbedaan Perilaku Asertif Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas II Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Negeri 1. Pabelan Kabupaten Semarang*. Diakses pada tanggal 06/10/2017.
- Tjalla, Awaluddin & Novianti. (2008). *Perilaku Asertif Pada Remaja Awal*. Jurnal Psychology. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Wahyuningsih, Y, P. (2016). *Assertive Training untuk Mengurangi Perilaku Submisif pada Remaja dengan Gangguan Disabilitas Intelektual Ringan: Sebuah Laporan Kasus*. Makalah Seminar. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wardani, A. (2004). *Perilaku Asertif pada Mahasiswa Psikologi UNIKA Soegijapranata Ditinjau dari Kecerdasan Emosional*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang : UNIKA Soegijapranata.
- Wasito, Hermawan. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Yeni, Oktora. (2004). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Asertif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pakem*. Skripsi. Fakultas Psikologi & Ilmu Sosial Budaya UII.
- Young, F. (2010). *A Study On The Assertiveness And Academic Procastination of English and Communication Student at Aprivate University*. *American Journal of Scientific Research*, Vol. 9, 62-72.
- Yusuf, A, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zulkaida, A. (2005). *Tingkah Laku Asertif Mahasiswa*. Makalah Seminar. Jakarta: Universitas Gunadharma.